

## RINGKASAN

Selada merupakan jenis tanaman sayuran yang bermanfaat bagi kesehatan serta mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi, hal tersebut yang menyebabkan tanaman ini menjadi salah satu tanaman prioritas nasional untuk mendukung perkembangan hortikultura di Indonesia. Guna mencapai target tersebut, perlu dilakukan upaya intensifikasi budidaya selada, salah satunya dari sektor pemupukan.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui frekuensi dan konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) SO-Kontan Pert terhadap peningkatan pertumbuhan tanaman selada, 2) mengetahui kombinasi terbaik antara frekuensi pemupukan dan konsentrasi Pupuk Organik Cair (POC) SO-Kontan Fert. Penelitian dilakukan di green house milik petani di Desa Windujaya, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai September 2018. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan pola faktorial yaitu faktor pertama konsentrasi 4 ml L-1, 6 ml L-1, dan 8 ml L-1. Faktor kedua yaitu frekuensi pemupukan 1, 2 dan 3 kali. Variabel yang di amati adalah tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, bobot segar tanaman, bobot kering tanaman, bobot segar akar, bobot kering akar, serta volume akar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi 8 ml L-1 dengan frekuensi 3 kali memberikan pertumbuhan dan hasil yang maksimal.

## **SUMMARY**

*Lettuce is a type of vegetable plant that is beneficial to health and has a high economic value, which causes this plant to become one of the national priority plants to support the development of horticulture in Indonesia. In order to reach the target, it is necessary to intensify the cultivation of lettuce, one of which is from the fertilizer sector.*

*This study aims to 1) Determine the frequency and concentration of Liquid Organic Fertilizer (LOF) at SO-Kontan to increase the growth of lettuce plants, 2) find out the best combination of fertilization frequency and Liquid Organic Fertilizer concentration (LOF) SO-Kont Fert. The research was conducted in a farmer's green house in Windujaya Village, Kedungbanteng District, Banyumas Regency. This study was conducted in August to September 2018. The experimental design used was a Complete Randomized Block Design (CRBD) with a factorial pattern, namely the first factor concentration of 4 ml L-1, 6 ml L-1, and 8 ml L-1. The second factor is the frequency of fertilizing 1, 2 and 3 times. The variables observed were plant height, leaf number, leaf area, plant fresh weight, plant dry weight, root fresh weight, root dry weight, and root volume. The results showed that the concentration of 8 ml L-1 with a frequency of 3 times gave maximum growth and yield.*